

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran dari penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini menganalisis mengenai budaya perusahaan dan loyalitas kerja karyawan pada Bagian Produksi PT Wonil Indonesia. Dalam penelitian ini meneliti dua variabel yaitu budaya perusahaan sebagai variabel bebas (Variabel Independen) dan loyalitas kerja sebagai variabel terikat (Variabel dependen). Peneliti berusaha menggambarkan bagaimana hubungan antara budaya perusahaan dengan loyalitas kerja karyawan pada sebuah perusahaan yaitu PT Wonil Indonesia.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Desain Penelitian**

Nazir (1999:99) mengatakan bahwa “Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian”. Kerlinger (1990:484) mengatakan bahwa ”Desain penelitian dibuat untuk menjadikan peneliti mampu menjawab pertanyaan penelitian dengan sevalid, sesubjektif, setepat dan sehemat mungkin”.

Adapun desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian kausal karena metode penelitian yang digunakan menjelaskan hubungan kausal antar variabel dan metode penelitian yang digunakan juga menggambarkan hubungan/ pengaruh antar variabel yang diteliti, dalam hal ini hubungan Budaya Perusahaan dengan Loyalitas Kerja Karyawan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Ruseffendi (2003:30) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara/angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang diteliti. Melalui angket dan sebagainya, penulis mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pernyataan.

Dengan menggunakan metode penelitian tersebut, akan dikumpulkan data-data yang relevan dengan permasalahan yang ada, untuk selanjutnya diukur berdasarkan ilmu statistik. Hasil dari penggunaan metode ini diharapkan dapat menjawab semua permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya serta tepat mengarah pada tujuan penelitian.

## 2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Untuk lebih jelasnya, maka penulis menggambarkan secara lebih rinci variabel, indikator dan sub indikator seperti dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL BUDAYA PERUSAHAAN**

Variabel Penelitian	Indikator	Ukuran	Skala	No item
Budaya Perusahaan <i>Robins</i> (2006:719) mendefinisikan budaya organisasi secara menyeluruh mengacu pada suatu sistem makna bersama atau persepsi yang dianut anggota-anggotanya, yang	1. Inovasi dan Pengambilan Resiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat motivasi karyawan dalam menciptakan inovasi</li> <li>Tingkat peluang karyawan untuk berkeaktivitas.</li> </ul>	Ordinal	1
	2. Perhatian ke Rincian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat ketelitian karyawan dalam menghadapi masalah pekerjaan.</li> </ul>	Ordinal	2
	3. Orientasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kelengkapan dalam menyelesaikan tugas.</li> </ul>	Ordinal	3,4
	4. Orientasi Orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kebebasan karyawan</li> </ul>	Ordinal	5,6,7
			Ordinal	8,9

membedakan organisasi itu dengan organisasi lain	5. Orientasi Tim	dalam menentukan metode kerja.		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat efektivitas tim dalam pemecahan masalah.</li> <li>• Tingkat integritas tim dalam menyelesaikan pekerjaan.</li> </ul>	Ordinal	10
	6. Keagresifan		Ordinal	11,12
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kompetisi karyawan dalam melakukan tugas.</li> <li>• Tingkat sikap agresif karyawan dalam menghadapi setiap pekerjaan.</li> </ul>	Ordinal	13,15
	7. Kemantapan		Ordinal	14
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat konsistensi dalam menjalankan tugas.</li> <li>• Tingkat pemahaman karyawan terhadap visi dan misi organisasi.</li> </ul>	Ordinal	16,17
			Ordinal	18

Sumber: Robbins (2006:721)

**Tabel 3.2**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL LOYALITAS KERJA KARYAWAN**

Variabel Penelitian	Indikator	Ukuran	Skala	No item
Loalitas Kerja <i>Gouzali Saydam</i> (2000:10) menyatakan bahwa loyaltitas merupakan sikap mental karyawan yang ditujukan kepada keberadaan perusahaannya.	1. kepedulian yang tinggi terhadap perusahaan	• Tingkat kebanggaan terhadap perusahaan	Ordinal	19
		• Tingkat pengorbanan bagi perusahaan	Ordinal	20,22,23
		• Tingkat empati terhadap perusahaan	Ordinal	21
	2. Rasa memiliki terhadap perusahaan.	• Tingkat penjagaan nama baik perusahaan	Ordinal	24,25,26
		3. Tetap bertahan dalam perusahaan	• Tingkat kesenangan dan rasa betah bekerja dalam perusahaan	Ordinal

### 3. Populasi dan Tehnik Penarikan Sampel

Suharsimi (1997:108) mengemukakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan dalam Encyclopedia of educational evaluation (dalam Suharsimi, 1997:108) tertulis :’ *A population is a set (or collection ) of all element possessing one or more attribute of interest*’.

Menurut Sugiyono (2003:55) menyebutkan bahwa “Populasi adalah objek atau subjek yang merupakan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditentukan kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada bagian produksi PT Wonil Indonesia, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Data Populasi Karyawan**

No.	Unit Kerja	Jumlah
1.	<i>Embroidery SFT</i>	110
2.	<i>Laborat SFT</i>	5
3.	<i>Printing SFT</i>	115
4.	<i>Screen SFT</i>	5
5.	<i>Warehouse SFT</i>	12
	Total	247

Sumber: PT.Wonil Indonesia, 2007 diolah penulis

Sampel penelitian menurut Nasution (1982:29) adalah “Sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat dianggap mewakili seluruh populasi”.

Penelitian ini merupakan penelitian sampel, dengan tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik sampel proporsi, ini digunakan karena anggota populasi tersebar di berbagai bagian. Untuk mendapatkan jumlah sampel yang representatif, pengambilan sampel dari setiap bagian sebanding dengan

banyaknya anggota populasi pada setiap bagian yang bersangkutan. Dilanjutkan oleh Suharsimi Arikunto (1996:107) mengemukakan bahwa:

“Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau dengan 20% -25%”.

Mengenai jumlah sampel penelitian ini, penulis mengambil 15% dari jumlah seluruhnya, sehingga diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$15\% \times 247 \text{ orang} = 37 \text{ orang.}$$

Berikut ini uraian dari tehnik penarikan sampel menggunakan persentasi 15 % dari setiap bagian dari karyawan produksi PT Wonil Indonesia.

**Tabel 3.4**  
**Penarikan sampel dari setiap bagian dengan persentasi 15 %**

No	Bagian	Jumlah karyawan	Sampel	Jumlah karyawan yang dijadikan sampel
1	<i>Embroidery SFT</i>	110	$110/247 \times 37$	16
2	<i>Laborat SFT</i>	5	$5/247 \times 37$	1
3	<i>Printing SFT</i>	115	$115/247 \times 37$	17
4	<i>Screen SFT</i>	5	$5/247 \times 37$	1
5	<i>Warehouse SFT</i>	12	$12/247 \times 37$	2
	Jumlah	247		37

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, sebagai alat pendukung pembuktian hipotesis

penelitian. Pengumpulan data yang dipergunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui tehnik pengumpulan sebagai berikut:

a. Observasi

Dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung sistematika gejala-gejala yang diselidiki. Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kondisi perusahaan PT Wonil Indonesia Bekasi.

b. Angket

Tehnik pengumpulan data dengan cara menggunakan seperangkat pernyataan atau daftar isian tertulis kepada beberapa responden yang menjadi anggota sampel penelitian.

Dalam hal ini angket yang digunakan terdiri dari dua bagian, yaitu bagian angket yang mengukur mengenai Budaya Perusahaan sebagai variabel X dan angket yang mengukur Loyalitas Karyawan sebagai variabel Y. Adapun pemetaan butir angket variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Pemetaan Bulir Angket**

Variabel X Budaya Perusahaan	Indikator	No Bulir			
		Pernyataan Positif	Jumlah	Pernyataan Negatif	Jumlah
	1. Inovasi dan pengambilan resiko	1, 2	2		
	2. Perhatian ke rincian	3	1	4	1
	3. Orientasi hasil	5,6	2	7	1
	4. Orientasi orang	8,9	2		
	5. Orientasi tim	10,11	2	12	1
	6. Keagresifan	13,14	2	15	1
	7. Kemantapan	16,17	2	18	1
	Total		13		5



Variabel Y Loyalitas Kerja Karyawan	1. Kepedulian yang tinggi terhadap perusahaan	19,20,21,22	4	23	1
	2. Rasa memiliki terhadap perusahaan	24,25	2	26	1
	3. Tetap bertahan dalam perusahaan	27,28	2	29,30	2
	Total		8		4

### c. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan berbagai data dan informasi melalui buku-buku, internet, surat kabar yang relevan sehingga dapat membantu terhadap pemecahan masalah yang penulis kaji. Hal ini dilakukan dengan mempelajari atau membaca buku-buku dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan masalah Budaya Perusahaan dan Loyalitas karyawan.

## 5. Pengujian Instrumen Penelitian

### a). Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. “validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen.”.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yang digunakan adalah *Product Moment Formula* (Riduwan, 2005:98) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel X dan Y

X = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$Y$  = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

$N$  = Jumlah responden uji coba

Setelah nilai  $r_{xy}$  diperoleh, kemudian di substitusikan ke dalam  $t$  Student (Riduwan 2005:98) untuk mengetahui validitas instrumen dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai  $t$  hitung

$r$  = koefisien korelasi  $r$  hitung

$n$  = jumlah responden.

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05. Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

$t_{xy} > t_{tabel}$  berarti valid

$t_{xy} \leq t_{tabel}$  berarti tidak valid

Berdasarkan hasil pengolahan uji validitas instrumen, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel X dan variabel Y telah valid. Untuk lebih jelas, dapat dilihat rekapitulasi hasil uji validitas variabel X (Budaya Perusahaan) dan variabel Y (Loyalitas Kerja Karyawan) berikut ini:



**TABEL 3.6**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas**  
**Variabel X (Budaya Perusahaan)**

No Bulir	Variabel X (Budaya Perusahaan)		
	t hitung	t tabel	Keterangan
1	2,479	1,690	valid
2	2,709	1,690	valid
3	2,184	1,690	valid
4	3,129	1,690	valid
5	5,465	1,690	valid
6	3,404	1,690	valid
7	3,823	1,690	valid
8	2,280	1,690	valid
9	2,479	1,690	valid
10	5,491	1,690	valid
11	2,515	1,690	valid
12	3,022	1,690	valid
13	2,876	1,690	valid
14	2,881	1,690	valid
15	2,604	1,690	valid
16	3,349	1,690	valid
17	3,092	1,690	valid
18	3,231	1,690	valid

Sumber : hasil pengolahan data

**TABEL 3.7**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas**  
**Variabel Y (Loyalitas Kerja Karyawan)**

No Bulir	Variabel Y (Loyalitas Kerja Karyawan)		
	t hitung	t tabel	Keterangan
1	2,864	1,690	valid
2	3,464	1,690	valid
3	3,817	1,690	valid
4	2,633	1,690	valid
5	3,578	1,690	valid
6	3,343	1,690	valid
7	2,504	1,690	valid
8	3,680	1,690	valid
9	3,626	1,690	valid
10	2,315	1,690	valid
11	4,145	1,690	valid
12	3,238	1,690	valid

Sumber : hasil pengolahan data

### b). Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi dari instrumen dalam mengungkap fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien Alfa ( $\alpha$ ) (Riduwan, 2005:165), yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians bulir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Setelah nilai  $r_{11}$  diperoleh, kemudian di substitusikan ke dalam *t Student* (Riduwan 2005:98) untuk mengetahui reliabilitas instrumen dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai  $t$  hitung

$r$  = koefisien korelasi  $r$  hitung

$n$  = jumlah responden.

Hasil perhitungan  $t$  hitung dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$ , dengan kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

$t \text{ hitung} > t_{\text{tabel}}$  berarti reliabel

$t \text{ hitung} \leq t_{\text{tabel}}$  berarti tidak reliabel

## 6. Tehnik Analisis Data

Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, maka penulis menggunakan tehnik statistik uji korelasi Spearman Rank. Tehnik korelasi Rank Spearman digunakan untuk mengetahui kuat/lemahnya hubungan, serta arah hubungan antara variabel independen (Budaya Perusahaan) dengan variabel dependen (Loyalitas Kerja Karyawan).

### 6.1. Analisis Koefisien Korelasi

Rumus koefisien korelasi Rank Spearman:

1. apabila tidak terdapat rank kembar:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n^3 - n}$$

2. apabila terdapat rank kembar:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum X^2 - \sum Y^2}}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty$$

Dan:

$$Tx = Ty = \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan :

rs = Koefisien korelasi Rank Spearman (rs)

di = Selisih rank X dan Y

n = Jumlah sampel

Tx = Faktor korelasi X

Ty = Faktor korelasi Y

t = Banyaknya data yang memiliki rank kembar

X = Variabel independen (Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer)

Y = Variabel dependen (Kinerja karyawan)

Adapun interpretasi dari hasil perhitungan koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

- a. Apabila  $rs = 0$  atau mendekati nol, berarti hubungan antara kedua variabel sangat lemah, atau tidak terdapat hubungan sama sekali
- b. Apabila  $rs = 1$  atau mendekati satu, berarti terdapat suatu hubungan yang kuat dan searah antara kedua variabel (jika X naik maka Y naik)
- c. Apabila  $rs = -1$ , atau mendekati min satu, berarti terdapat suatu hubungan yang kuat namun berlawanan arah antara kedua variabel (jika X naik maka Y turun)

Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y, dapat diukur dengan suatu tafsiran angka-angka korelasi menurut Riduwan (2003:228), dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Batas-batas nilai r (Korelasi)**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat tinggi

(Sugiyono, 2001:149)

Pengujian data yang dilakukan untuk mengetahui presentase besarnya kontribusi variabel penggunaan sistem informasi manajemen (X) dengan hubungan variabel kinerja karyawan (Y), digunakan koefisien determinasi dengan rumus:

$$kd = rs^2 \times 100\%$$

Keterangan :

kd = koefisien determinasi

rs = koefisien korelasi

## 7. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian hipotesis.

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah:

- 1) Menentukan  $H_0$  dan  $H_1$

- $H_0 : r_s \leq 0$  ; menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Budaya Perusahaan dengan Loyalitas Kerja Karyawan atau hubungannya berlawanan.
- $H_1 : r_s > 0$  ; menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Budaya Perusahaan dengan Loyalitas Kerja Karyawan atau hubungannya searah.

2) Menentukan  $t_{tabel}$

Untuk masalah ini, penulis mengambil interval keyakinan sebesar 95%, sehingga tingkat kesalahan/taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) dengan rumus:  $(dk) = n-2$

3) Menentukan  $t_{hitung}$  dengan rumus:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}} \quad (\text{Sidney Siegel 1997:263})$$

Keterangan :

$t$  = Distribusi student dengan derajat kebebasan  $dk = n-2$

$r_s$  = Koefisien Korelasi Spearman

$n$  = Ukuran Sampel

4) Membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , keputusan yang akan diambil adalah:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y
- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.